

M. KABUPATEN DELI SERDANG

I. PROFIL DAERAH

Kondisi Geografis

Deli Serdang merupakan salah satu Kabupaten yang berada di kawasan Pantai Timur Sumatera Utara. Secara geografis Kabupaten Deli Serdang berada 2°57' Lintang Utara sampai 3°16' Lintang Utara dan 98°33' Bujur Timur sampai 99°27' Bujur Timur dengan ketinggian 0 – 500 m di atas permukaan laut. Provinsi ini berbatasan dengan daerah perairan dan laut serta dua provinsi lain:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Aceh,
- Sebelah Timur dengan Negara Malaysia di Selat Malaka,
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Riau dan Sumatera Barat,
- Sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Hindia.

Di Kabupaten Deli Serdang dikenal hanya dua musim, yaitu musim kemarau dan penghujan. Pada bulan Juni sampai dengan September arus angin yang bertiup tidak banyak mengandung uap air, sehingga mengakibatkan musim kemarau. Sebaliknya pada bulan Desember sampai dengan Maret arus angin yang banyak mengandung uap air berhembus sehingga terjadi musim hujan. Keadaan ini berganti setiap setengah tahun setelah melewati masa peralihan pada bulan April-Mei dan Oktober-Nopember.

Menurut catatan Stasiun Klimatologi Sampali, pada tahun 2017 terdapat rata-rata 16,17 atau 16-17 hari hujan dengan rata-rata volume curah hujan sebanyak rata-rata 179,42 mm. Curah hujan terbesar terjadi pada bulan September yaitu 322 mm. Sedangkan curah hujan paling kecil terjadi pada bulan Februari sebesar 21 mm.

Tabel 3.M.I.1. Luas Kecamatan Kabupaten Deli Serdang 2017

No	Kecamatan	Luas Wilayah	
		km2	%
1	Gunung Meriah	76.65	3.07
2	Sinembah Tanjung Muda Hulu	223.38	8.94
3	Sibolangit	179.96	7.20
4	Kutalimbaru	174.92	7.00
5	Pancur Batu	122.53	4.91
6	Namo Rambe	62.30	2.49
7	Biru-Biru	89.69	3.59
8	Sinembah Tanjung Muda Hilir	190.50	7.63
9	Bangun Purba	129.95	5.20
10	Galang	150.29	6.02
11	Tanjung Morawa	131.75	5.27
12	Patumbak	46.79	1.87
13	Deli Tua	9.36	0.37
14	Sunggal	92.52	3.70
15	Hamparan Perak	230.15	9.21
16	Labuhan Deli	127.23	5.09
17	Percut Sei Tuan	190.79	7.64
18	Batang Kuis	40.34	1.62
19	Pantai Labu	81.85	3.28
20	Beringin	52.69	2.11
21	Lubuk Pakam	31.19	1.25
22	Pagar Merbau	62.89	2.52
Deli Serdang		2,497.72	99.98

Sumber : Kabupaten Deli Serdang Dalam Angka 2018

Kabupaten Deli Serdang memiliki 22 Kecamatan dimana Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hulu merupakan kecamatan terluas dengan luas wilayah mencapai 223,38 km² dan Kecamatan Deli Tua merupakan kecamatan terkecil dengan luas wilayah hanya 9,36 km².

Kondisi Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Jumlah penduduk Deli Serdang berdasarkan hasil Sensus Penduduk (SP) 2010 adalah 1.790.431 jiwa termasuk penduduk yang bertempat tinggal tidak tetap dan termasuk urutan kedua terbesar se Sumatera Utara setelah Kota Medan. Sedangkan laju pertumbuhan penduduk dari tahun 2010-2017 berdasarkan angka terakhir SP 2010 adalah 2,25 persen per tahun, sedangkan laju pertumbuhan penduduk dari tahun 2016-2017

sebesar 2,13 persen.

Tabel 3.M.I.2 Kependudukan Kabupaten Deli Serdang 2017

No	Kecamatan	Luas Wilayah	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	Rasio Jenis Kelamin	Rumah Tangga
1	Gunung Meriah	76.65	3,029	40	100.07	880
2	Sinembah Tanjung Muda Hulu	223.38	14,625	65	101.00	3,792
3	Sibolangit	179.96	23,532	131	99.25	6,387
4	Kutalimbaru	174.92	42,428	243	98.97	10,322
5	Pancur Batu	122.53	100,392	819	100.18	24,563
6	Namo Rambe	62.30	43,185	693	97.77	10,672
7	Biru-Biru	89.69	40,326	450	100.78	10,026
8	Sinembah Tanjung Muda Hilir	190.50	36,100	191	103.10	9,177
9	Bangun Purba	129.95	25,624	197	99.83	6,257
10	Galang	150.29	73,043	486	97.64	17,709
11	Tanjung Morawa	131.75	227,051	1,723	101.73	52,629
12	Patumbak	46.79	104,449	2,232	102.84	24,507
13	Deli Tua	9.36	71,501	7,672	97.04	16,163
14	Sunggal	92.52	287,600	3,109	101.47	66,317
15	Hamparan Perak	230.15	177,259	770	103.40	42,343
16	Labuhan Deli	127.23	71,062	559	103.54	16,469
17	Percut Sei Tuan	190.79	454,202	2,381	101.19	103,449
18	Batang Kuis	40.34	66,406	1,644	102.95	15,278
19	Pantai Labu	81.85	50,953	623	106.39	11,699
20	Beringin	52.69	62,112	1,179	102.88	14,295
21	Lubuk Pakam	31.19	96,038	3,079	98.17	22,048
22	Pagar Merbau	62.89	43,500	692	97.97	10,369
Deli Serdang		2,497.72	2,114,417	847	101.31	495,351

Sumber : Kabupaten Deli Serdang Dalam Angka 2018

Kecamatan Deli Tua merupakan daerah dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi yaitu sebesar 7.672 yang berarti dalam wilayah 1 km² terdapat penduduk sebanyak 7.672 jiwa. Sedangkan kecamatan Gunung Meriah merupakan daerah dengan tingkat kepadatan penduduk yang paling kecil yaitu hanya 40 yang berarti dalam wilayah 1 km² hanya terdapat penduduk sebanyak 40 jiwa.

Dengan nilai rasio jenis kelamin sebesar 106,39, kecamatan pantai Labu merupakan daerah dengan rasio jenis kelamin tertinggi yang memiliki makna bahwa disetiap 100 penduduk perempuan terdapat 106 penduduk laki-laki. Sementara itu, kecamatan Deli Tua merupakan daerah dengan rasio jenis kelamin paling rendah yaitu sebesar 97,04 yang

memiliki makna untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 97 penduduk laki-laki.

Jika dilihat dari jumlah rumah tangga, maka Kecamatan Percut Sei Tuan merupakan daerah dengan jumlah rumah tangga terbesar. Sedangkan Kecamatan Gunung Meriah merupakan daerah dengan jumlah rumah tangga paling sedikit yang sejalan dengan jumlah penduduknya yang paling rendah.

Tabel 3.M.I.3. Ketenagakerjaan Kabupaten Deli Serdang 2017

No	Jenis Kegiatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Angkatan Kerja	622,480	349,282	971,762
2	Bekerja	588,971	322,902	911,873
3	Pengangguran	33,509	26,380	59,889
4	Bukan Angkatan Kerja	118,811	392,361	511,172
6	TPAK	83.97	47.10	65.53
7	TPT	5.38	7.55	6.16

Sumber : Kabupaten Deli Serdang Dalam Angka 2018

Pada tahun 2017 di Kabupaten Deli Serdang, terdapat 971.762 penduduk yang tergolong dalam penduduk angkatan kerja dengan pembagian sebanyak 911.873 termasuk penduduk bekerja dan 59.889 penduduk menganggur. Selanjutnya terdapat 511.172 orang yang dikategorikan bukan angkatan kerja, dengan jumlah TPAK sebesar 65,53 persen dan TPT 6,16 persen.

Mayoritas pekerja di Kabupaten Deli Serdang bekerja di sektor jasa-jasa sebanyak 523.672 pekerja dengan pembagian 305.822 pekerja laki-laki dan 217.850 pekerja perempuan, sektor manufaktur sebesar 245.472 pekerja dengan pembagian 190.832 pekerja laki-laki dan 54.640 pekerja perempuan. Sedangkan sektor pertanian sebesar 142.729 pekerja dengan pembagian 92.317 pekerja laki-laki dan 50.412 pekerja perempuan.

Tabel 3.M.I.4 Persentase Pekerja Menurut Lapangan Usaha 2017

No	Lapangan Usaha	Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Pertanian	92,317	50,412	142,729
2	Industri	190,832	54,640	245,472
3	Jasa-jasa	305,822	217,850	523,672
Jumlah		588,971	322,902	911,873

Sumber : Kabupaten Deli Serdang Dalam Angka 2018

Kondisi Pendidikan

Tingkat pendidikan suatu bangsa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemajuan suatu bangsa. Dan tak bisa dipungkiri lagi bahwa tingkat pendidikan di tiap-tiap daerah mempengaruhi tingkat pendidikan nasional.

Tabel 3.M.I.5 Angka Partisipasi Sekolah Kabupaten Deli Serdang 2017

No	Indikator	2017	
		APM	APK
1	SD/MI	95.73	106.62
2	SMP/MTs	72.52	84.47
3	SMA/SMK/MA	67.84	112.78
4	PERGURUAN TINGGI	18.12	22.1

Sumber : Kabupaten Deli Serdang Dalam Angka 2018

Menurut jenjang pendidikan di Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2017, Angka Partisipasi Murni (APM) untuk jenjang pendidikan SD adalah sebesar 95,73 % dan Angka Partisipasi Kasar (APK) 106,62 %. Untuk jenjang SMP, Angka Partisipasi Murni (APM) sebesar 72,52 % dan untuk Angka Partisipasi Kasar (APK) yaitu 84,47 %. Sedangkan untuk jenjang SMA/SMK sebesar 67,84 % untuk Angka Partisipasi Murni (APM) dan 112,78 % untuk Angka Partisipasi Kasar (APK). Untuk Perguruan Tinggi, Angka Partisipasi Murni (APM) sebesar 18,12 % dan untuk Angka Partisipasi Kasar (APK) yaitu 22,1 %.

Upaya pembangunan sektor pendidikan di Kabupaten Deli Serdang terus dilakukan baik dengan penyediaan/ peningkatan sarana fisik pendidikan maupun tenaga guru PNS maupun guru honorer yang

bertujuan untuk meningkatkan partisipasi sekolah di setiap tingkatan pendidikan maupun mutu/ kualitasnya.

Pada tahun 2017 banyaknya sekolah dan jumlah guru di Kabupaten Deli Serdang terdapat 1.053 SD dengan total guru 13.439 orang, SMP 425 sekolah dengan total guru 7.447 orang, SMA 295 sekolah dengan total guru SMA 4.364 orang. Semua sarana pendidikan tersebut menyebar di seluruh kecamatan.

Tabel 3.M.I.6 Sarana dan Prasarana Pendidikan Kabupaten Deli Serdang 2017

No	Kecamatan	SD/MI				SMP/MTS				SMA/SMK/MA						
		Jumlah		Rasio Murid Per		Jumlah		Rasio Murid Per		Jumlah		Rasio Murid Per				
		Sekolah	Guru	Murid	Guru	Sekolah	Guru	Murid	Guru	Sekolah	Guru	Murid	Guru	Sekolah		
1	Gunung Meriah	6	49	347	7	58	1	14	112	8	112	1	11	78	7	78
2	Sinembah Tanjung Muda Hulu	17	183	2,125	12	125	6	78	831	11	139	3	39	434	11	145
3	Sibolangit	21	213	2,599	12	124	7	110	1,236	11	177	3	62	927	15	309
4	Kutalimbaru	35	357	4,961	14	142	14	197	2,970	15	212	6	131	3,108	24	518
5	Pancur Batu	46	578	10,396	18	226	18	347	4,393	13	244	15	216	3,638	17	243
6	Namo Rambe	28	346	5,085	15	182	8	137	1,803	13	225	8	78	1,008	13	126
7	Biru-Biru	23	302	4,838	16	210	6	110	1,456	13	243	5	106	1,430	13	286
8	Sinembah Tanjung Muda Hilir	31	368	4,265	12	138	8	137	1,290	9	161	3	44	383	9	128
9	Bangun Purba	23	233	3,271	14	142	6	128	1,863	15	311	6	108	1,310	12	218
10	Galang	49	494	8,748	18	179	15	287	4,037	14	269	15	242	3,640	15	243
11	Tanjung Morawa	105	1,454	28,954	20	276	40	766	11,739	15	293	31	398	9,048	23	292
12	Patumbak	44	659	13,151	20	299	19	263	3,321	13	175	10	96	1,741	18	174
13	Deli Tua	20	372	7,380	20	369	12	289	4,146	14	346	12	214	4,404	21	367
14	Sunggal	123	1,621	30,277	19	246	53	862	12,054	14	227	26	272	5,536	20	213
15	Hamparan Perak	98	1,153	21,932	19	224	44	640	8,801	14	200	26	299	5,476	18	211
16	Labuhan Deli	32	400	8,606	22	269	17	302	4,572	15	269	13	308	7,885	26	607
17	Percut Sei Tuan	178	2,532	51,188	20	288	74	1,381	18,810	14	254	50	737	12,928	18	259
18	Batang Kuis	36	473	8,706	18	242	16	330	4,409	13	276	10	177	3,099	18	310
19	Pantai Labu	32	386	6,675	17	209	12	175	2,896	17	241	6	60	1,092	18	182
20	Beringin	37	406	7,749	19	209	15	225	3,041	14	203	12	163	3,394	21	283
21	Lubuk Pakam	47	606	11,513	19	245	25	553	7,631	14	305	32	592	10,452	18	327
22	Pagar Merbau	22	254	4,521	18	206	9	116	1,435	12	159	2	11	150	14	75
Deli Serdang		1,053	13,439	247,287	18	235	425	7,447	102,846	14	242	295	4,364	81,161	19	275

Sumber : Kabupaten Deli Serdang Dalam Angka 2018

Dilihat dari rasio murid per guru di Kabupaten Deli Serdang untuk seluruh tingkat pendidikan masih dikategorikan baik.

Kondisi Kesehatan

Sarana kesehatan sangat diperlukan oleh masyarakat banyak untuk menunjang perbaikan kualitas hidup. Peningkatan sarana dan prasarana maupun pelayanan kesehatan kepada masyarakat terus diupayakan oleh pemerintah. Banyaknya fasilitas kesehatan tahun 2017 di Kabupaten Deli Serdang untuk Rumah Sakit sebanyak 21 unit, Puskesmas 34 unit, Pustu

110 unit, Posyandu 1.422 unit, klinik 264 unit, poskesdes 159 unit, Praktek Dokter 58 unit dan Praktek Bidan 209 unit.

Tabel 3.M.I.7 Fasilitas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang				
No	Sarana	2015	2016	2017
1	Rumah Sakit	22	22	21
2	Puskesmas	34	34	34
3	Pustu	106	106	110
4	Posyandu	1446	1437	1422
5	Klinik	284	284	264
6	Polindes	36	36	-
7	Poskesdes	160	160	159
8	Praktek Dokter	354	354	58
9	Praktek Bidan	563	563	209

Sumber : Kabupaten Deli Serdang Dalam Angka 2018

Untuk melayani masyarakat di bidang kesehatan, banyaknya tenaga pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Deli Serdang tahun 2017 terdiri dari Dokter Spesialis sebanyak 299 orang, dokter umum sebanyak 307 orang, dokter gigi sebanyak 105, Perawat sebanyak 1.361 orang, Bidan sebanyak 1.425 orang dan Tenaga Farmasi 164 orang. Keseluruhan tenaga kesehatan tersebut berada di rumah sakit maupun beberapa puskesmas yang di Kecamatan.

Tabel 3.M.I.8 Tenaga Kesehatan Kabupaten Deli Serdang				
No	Tenaga Kesehatan	2015	2016	2017
1	Dokter Spesialis	389	297	299
2	Dokter Umum	329	296	307
3	Dokter Gigi	98	99	105
4	Perawat	1607	1465	1361
5	Bidan	1766	1579	1425
6	Farmasi	163	181	164
Jumlah		4189	3736	3497

Sumber : Kabupaten Deli Serdang Dalam Angka 2018

Kondisi Infrastruktur

Jalan

Jalan merupakan salah satu sarana yang penting dalam memperlancar kegiatan perekonomian. Pembangunan sarana jalan bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atas angkutan barang

dan jasa serta meningkatkan perekonomian. Panjang jalan yang ada di Kabupaten Deli Serdang tahun 2017 adalah 3.932,54 km.

Tabel 3.M.1.9 Panjang Jalan Menurut Kondisi Kabupaten Deli Serdang				
Kondisi	2014	2015	2016	2017
Baik	2,005.65	2,145.95	1,282.87	1,308.73
Sedang	139.59	124.27	277.34	292.89
Rusak	1,291.73	1,190.47	678.32	650.20
Rusak Berat	138.43	128.55	64.25	70.31
Tidak Terinci	-	-	1,629.76	1,610.42
Jumlah	3,575.40	3,589.24	3,932.54	3,932.54

Sumber : Kabupaten Deli Serdang Dalam Angka 2018

Jalan merupakan prasarana pengangkutan yang penting untuk memperlancar dan mendorong kegiatan perekonomian. Makin meningkatnya usaha pembangunan menuntut pula peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari suatu daerah ke daerah lain. Dilihat dari kondisinya, jalan di Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2017 mayoritas dalam kondisi yang baik adalah 1.308,73 km. Sedangkan jalan dengan kondisi yang Rusak Berat sepanjang 1.610,42 km.

Listrik

Listrik di Indonesia sebagian besar diproduksi oleh Perusahaan Listrik Negara. Pada tahun 2017 terdapat 326.810 pelanggan rumah tangga, 9.879 pelanggan bisnis, 4.937 pelanggan badan sosial, 1.205 pelanggan industri dan 2.198 pelanggan publik dengan total nilai penjualan selama tahun 2017 mencapai Rp. 2.036.922.322.027 .

Dilihat dari jumlah nilai penjualannya pengguna listrik terbesar di Kabupaten Deli Serdang adalah pelanggan industri dengan nilai penjualan sebesar Rp.1.117.855.846.003.

Tabel 3.M.I.10 Kelistrikan Kabupaten Deli Serdang 2017

No	Pelanggan	Jumlah pelanggan	Nilai Penjualan (Rp)
1	Rumah Tangga	326,810	582,477,517,090
2	Bisnis	9,879	213,112,537,490
3	Sosial	4,937	20,498,704,071
4	Industri	1,205	1,117,855,846,003
5	Publik	2,198	102,977,717,373
Jumlah		345,029	2,036,922,322,027

Sumber: Kabupaten Deli Serdang Dalam Angka 2018

Perdagangan

Jumlah sarana perdagangan di Kabupaten Deli Serdang tahun 2017 yaitu ada 34 pasar, 1.828 unit kios dan 3.751 unit Los. Tahun 2016 terdapat sarana perdagangan lainnya (kios terbuka) sebanyak 846 unit.

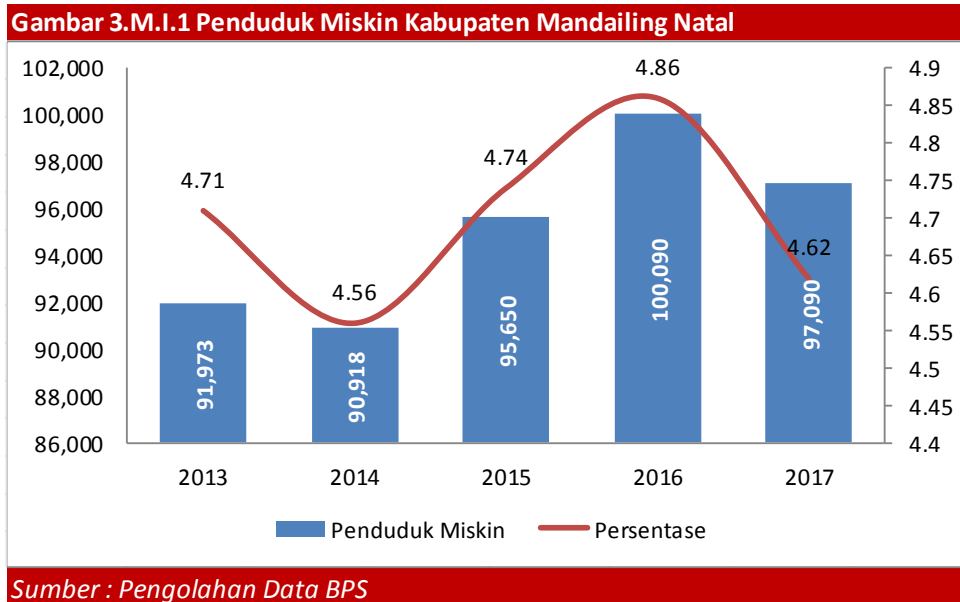
Tabel 3.M.I.1 Sarana Perdagangan Kabupaten Deli Serdang

No	Sarana	2015	2016	2017
1	Pasar	34	34	34
2	Kios	1,991	2,004	1,828
3	Los	3,502	3,626	3,751
4	Lainnya (kios terbuka)	846	846	-
Jumlah		6,373	6,510	5,613

Sumber : Kabupaten Deli Serdang Dalam Angka 2018

Kemiskinan

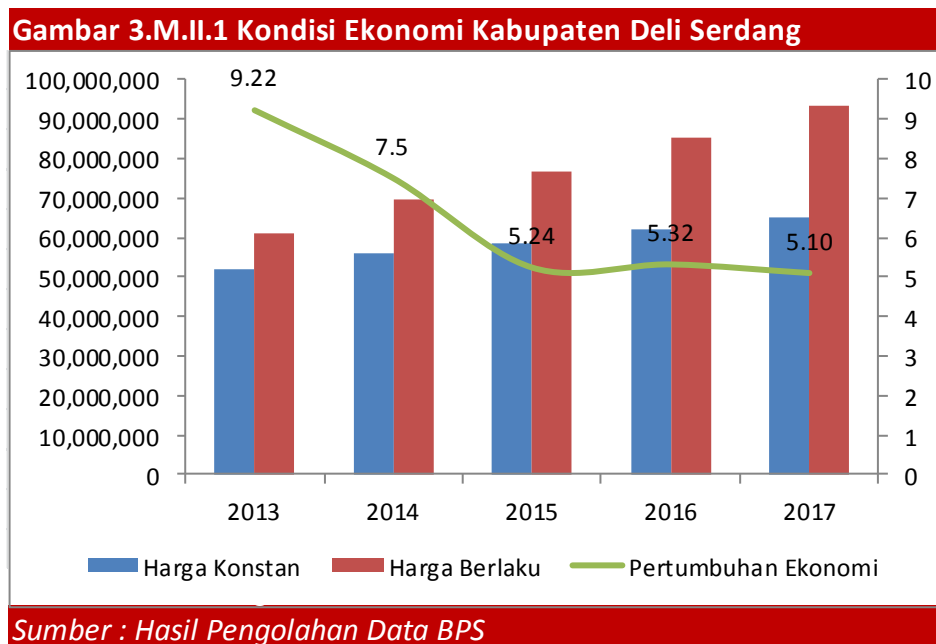
Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Deli Serdang tahun 2013 mencapai 91.973 orang atau 4,71 persen terjadi penurunan pada tahun 2014 menjadi 90.918 orang atau 4,56 persen dan kembali meningkat sampai tahun 2016 menjadi 100.090 orang atau 4,86 persen dan kembali turun di tahun 2017 menjadi 98.090 orang atau sekitar 4,62 persen.



II. PROFIL EKONOMI

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang memberikan petunjuk sejauh mana perkembangan dan struktur ekonomi suatu daerah dalam suatu kurun waktu.



Pada tahun 2017 PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Deli Serdang sebesar 93.193 milyar rupiah meningkat bila dibandingkan

dengan tahun 2016 yaitu 85.152 milyar rupiah. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan Kabupaten Deli Serdang sebesar 64.991 milyar rupiah meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu 61.839 milyar rupiah. Kondisi perekonomian Kabupaten Deli Serdang menunjukkan pergerakan menurun dari 9,22 persen pada tahun 2013 mengalami penurunan sampai pada tahun 2017 menjadi 5,10 persen walau tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi 5,32 persen.

Tabel 3.M.II.1 Distribusi PDRB Kabupaten Deli Serdang (%)

Kategori/Lapangan Usaha					
	2013	2014	2015	2016	2017
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	12.82	11.72	11.18	10.83	10.54
B. Pertambangan dan Penggalan	0.84	0.77	0.78	0.77	0.74
C. Industri Pengolahan	33.79	32.67	32.34	32.00	32.22
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0.13	0.12	0.12	0.11	0.13
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05
F. Konstruksi	15.15	14.99	15.16	15.33	15.62
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	15.98	15.59	15.90	16.19	16.36
H. Transportasi dan Pergudangan	5.84	8.96	9.12	9.24	8.99
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.54	2.55	2.60	2.62	2.67
J. Informasi dan Komunikasi	1.28	1.17	1.14	1.11	1.10
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	3.02	2.86	2.88	2.90	2.82
L. Real Estate	3.33	3.35	3.51	3.66	3.72
M,N. Jasa Perusahaan	0.42	0.42	0.43	0.44	0.45
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2.05	2.04	2.05	2.00	1.90
P. Jasa Pendidikan	1.63	1.60	1.57	1.55	1.47
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.86	0.87	0.90	0.93	0.93
R,S,T,U. Jasa lainnya	0.27	0.27	0.28	0.28	0.28

Sumber : Pengolahan Data BPS

Tiga sektor yang berkontribusi besar pada pembentukan Produk Domestik regional Bruto Kabupaten Deli Serdang tahun 2017 adalah sektor Industri Pengolahan merupakan sektor yang paling banyak memberikan kontribusi terhadap PDRB Kabupaten Deli Serdang atas harga berlaku yaitu sebesar 32,22 persen Kemudian, diikuti oleh sektor Perdagangan Besar dan Eceran sebesar 16,36 persen dan sektor Konstruksi sebesar 15,62 persen.

Kondisi Produksi

Tanaman Pangan

Pada tahun 2017 komoditas tanaman pangan Kabupaten Deli Serdang terbesar yaitu dimiliki oleh komoditi Padi sawah dengan luas lahan seluas 82.368 ha dan dengan total produksi sebanyak 502.980 ton. Di ikuti oleh tanaman jagung dengan luas lahan 26.686 ha mampu menghasilkan jagung sebanyak 152.005 ton.

Tabel 3.M.II.2 Komoditas Tanaman Pangan Kabupaten Deli Serdang 2017

No	Kecamatan	Padi Sawah		Jagung	
		Luas	Produksi	Luas	Produksi
1	Gunung Meriah	1,041	5,266	206	1,682
2	Sinembah Tanjung Muda Hulu	722	4,366	793	5,675
3	Sibolangit	1,511	6,722	472	2,541
4	Kutalimbaru	2,053	16,055	6,059	21,820
5	Pancur Batu	1,367	7,735	1,895	11,581
6	Namo Rambe	1,609	9,088	598	8,217
7	Biru-Biru	2,112	11,927	854	5,577
8	Sinembah Tanjung Muda Hilir	1,815	11,214	1,853	11,519
9	Bangun Purba	125	614	413	2,949
10	Galang	2,056	7,620	43	247
11	Tanjung Morawa	5,114	28,907	1,389	8,699
12	Patumbak	713	5,135	1,256	7,877
13	Deli Tua	25	179	27	216
14	Sunggal	5,557	34,641	2,505	13,360
15	Hamparan Perak	10,955	75,046	792	5,559
16	Labuhan Deli	8,652	53,257	490	3,456
17	Percut Sei Tuan	13,638	81,964	5,396	29,042
18	Batang Kuis	2,032	11,482	1,160	8,656
19	Pantai Labu	7,753	50,435	307	2,541
20	Beringin	6,067	37,729	116	587
21	Lubuk Pakam	3,277	17,839	9	48
22	Pagar Merbau	4,175	25,758	53	155
Deli Serdang		82,368	502,980	26,686	152,005

Sumber : Kabupaten Deli Serdang Dalam Angka 2018

Kecamatan Percut Sei Tuan merupakan kawasan utama penghasil padi sawah untuk wilayah Kabupaten Deli Serdang, dimana kecamatan tersebut memiliki luas lahan padi sawah terbesar dengan luas 13.638 ha dengan tingkat produksi sebanyak 81.964 ton. Kemudian Kecamatan Percut Sei Tuan juga merupakan penghasil Jagung terbesar di Kabupaten Deli Serdang dengan luas lahan mencapai 5.396 ha dan mampu

memproduksi Jagung sebanyak 29.042 ton.

Tanaman Hortikultura

Jenis tanaman buah-buahan yang banyak terdapat di Kabupaten Deli Serdang adalah semangka dengan luas lahan 274 ha mampu menghasilkan semangka sebanyak 34.987 ton. Sedangkan untuk komoditas jenis sayur-sayuran masih mendominasi Timun dengan luas lahan sebesar 619 hektar dengan total produksi sebanyak 32.341 ton diikuti oleh komoditas sayuran kacang panjang dengan luas lahan sebesar 759 hektar mampu memproduksi tomat sebanyak 32.328 ton.

Tabel 3.M.II.3 Komoditas Tanaman Hortikultura Kabupaten Deli Serdang 2017

No	Jenis Tanaman	Kacang Panjang		Timun		Semangka	
		Luas(ha)	Produksi(ton)	Luas(ha)	Produksi(ton)	Luas(ha)	Produksi(ton)
1	Gunung Meriah	-	-	-	-	-	-
2	Sinembah Tanjung Muda Hulu	-	-	-	-	-	-
3	Sibolangit	40	1,535	23	1,740	-	-
4	Kutalimbaru	6	215	3	135	4	1,300
5	Pancur Batu	13	494	20	1,265	-	-
6	Namo Rambe	29	1,075	30	1,055	-	-
7	Biru-Biru	52	1,502	43	1,766	-	-
8	Sinembah Tanjung Muda Hilir	3	105	-	-	-	-
9	Bangun Purba	-	-	-	-	-	-
10	Galang	8	265	-	-	18	1,850
11	Tanjung Morawa	7	400	2	80	35	4,900
12	Patumbak	13	555	5	245	2	350
13	Deli Tua	-	-	-	-	-	-
14	Sunggal	23	1,034	20	965	7	1,580
15	Hampanan Perak	45	2,260	28	1,535	8	72
16	Labuhan Deli	310	12,191	285	13,570	10	1,520
17	Percut Sei Tuan	116	4,710	90	4,932	2	435
18	Batang Kuis	32	2,100	21	1,113	1	220
19	Pantai Labu	9	790	11	1,140	-	-
20	Beringin	9	575	18	1,210	5	1,000
21	Lubuk Pakam	-	-	-	-	-	-
22	Pagar Merbau	44	2,522	20	1,590	182	21,760
Deli Serdang		759	32,328	619	32,341	274	34,987

Sumber : Kabupaten Deli Serdang Dalam Angka 2018

Kecamatan Pagar Merbau merupakan kecamatan penghasil semangka terbesar di wilayah Kabupaten Deli Serdang dengan tingkat produksi sebesar 21.760 ton. Sedangkan untuk produksi timun dan kacang panjang terbesar dimiliki oleh kecamatan Labuhan Deli dengan Total produksi mencapai 13.570 ton timun dan 12.191 ton kacang panjang.

Tanaman Perkebunan

Jenis komoditi unggulan yang dibudidayakan masyarakat Kabupaten Deli Serdang tahun 2017 adalah tanaman kelapa sawit. Hal ini terlihat dari besarnya luas tanaman kelapa sawit yaitu seluas 13.532,30 Hektar dan mampu memproduksi kelapa sawit sebesar 39.164,12 ton. Di ikuti oleh tanaman coklat dengan luas 4.529,10 ha dan produksi sebesar 3.797,07 ton

Tabel 3.M.II.4 Komoditas Tanaman Perkebunan Kabupaten Deli Serdang 2017

No	Komoditas	Kelapa Sawit		Coklat	
		Luas	Produksi	Luas	Produksi
1	Gunung Meriah	191.00	504.25	232.00	196.65
2	Sinembah Tanjung Muda Hulu	1,789.00	5,813.49	136.00	105.50
3	Sibolangit	30.00	104.33	267.00	196.20
4	Kutalimbaru	1,080.50	3,230.61	1,118.00	1,020.10
5	Pancur Batu	257.00	858.97	248.00	190.95
6	Namo Rambe	417.00	1,165.00	223.00	180.50
7	Biru-Biru	957.40	1,674.12	430.00	381.90
8	Sinembah Tanjung Muda Hilir	2,860.00	8,641.84	543.00	453.25
9	Bangun Purba	908.00	3,060.29	254.00	232.13
10	Galang	521.00	1,681.34	129.00	85.50
11	Tanjung Morawa	138.00	479.91	64.70	51.41
12	Patumbak	39.00	122.47	28.00	23.45
13	Deli Tua	2.50	8.69	6.30	5.99
14	Sunggal	25.00	67.28	163.00	133.85
15	Hampan Perak	1,622.50	5,047.96	269.00	219.33
16	Labuhan Deli	940.00	2,558.61	24.00	18.80
17	Percut Sei Tuan	1,117.00	2,309.13	34.00	22.33
18	Batang Kuis	64.00	204.88	56.00	50.00
19	Pantai Labu	504.50	1,457.42	174.00	147.25
20	Beringin	17.00	45.21	87.50	46.55
21	Lubuk Pakam	1.20	4.17	15.10	14.35
22	Pagar Merbau	50.70	124.15	27.50	21.08
Deli Serdang		13,532.30	39,164.12	4,529.10	3,797.07

Sumber : Kabupaten Deli Serdang Dalam Angka 2018

Peternakan

Populasi ternak yang paling banyak dipelihara di Kabupaten Deli Serdang adalah kambing dan domba. Sementara itu, populasi unggas yang paling banyak dipelihara adalah ayam broiler dan itik. banyaknya populasi kambing tahun 2017 di Kabupaten Deli Serdang 144.669 ekor dan banyaknya domba sebanyak 121.662 ekor. serta untuk ternak unggas

sebanyak 11.928.816 ekor ayam broiler dan 379.244 ekor itik.

Tabel 3.M.II.5 Populasi Ternak dan Unggas Kabupaten Deli Serdang 2017

No	Kecamatan	Ternak		Unggas	
		Kambing	Domba	Ayam Broiler	Itik
1	Gunung Meriah	94	64	-	-
2	Sinembah Tanjung Muda Hulu	879	136	163,350	-
3	Sibolangit	1,574	7,416	-	-
4	Kutalimbaru	15,142	347	1,267,692	-
5	Pancur Batu	13,995	4,862	851,950	22,413
6	Namo Rambe	3,052	2,564	528,330	11,464
7	Biru-Biru	3,785	1,421	152,020	17,325
8	Sinembah Tanjung Muda Hilir	5,739	6,195	503,185	-
9	Bangun Purba	15,237	7,013	1,094,962	-
10	Galang	4,905	10,638	967,428	26,024
11	Tanjung Morawa	10,092	7,064	877,598	36,599
12	Patumbak	9,123	10,193	387,200	-
13	Deli Tua	557	814	53,405	-
14	Sunggal	4,894	5,907	706,135	25,241
15	Hamparan Perak	17,355	22,683	927,685	51,494
16	Labuhan Deli	2,482	4,542	281,600	55,132
17	Percut Sei Tuan	14,410	11,464	1,022,450	44,735
18	Batang Kuis	8,598	6,049	711,611	21,280
19	Pantai Labu	5,722	4,084	616,205	45,244
20	Beringin	2,514	3,067	540,410	22,293
21	Lubuk Pakam	2,032	1,024	-	-
22	Pagar Merbau	2,488	4,115	275,600	-
Deli Serdang		144,669.0	121,662.0	11,928,816.0	379,244.0

Sumber : Kabupaten Deli Serdang Dalam Angka 2018

Mayoritas ternak yang dipelihara dan terdapat di Kabupaten Deli Serdang adalah ternak kambing dan domba, dimana Kecamatan Hamparan Perak merupakan sentra ternak kambing dan domba dengan jumlah populasi kambing mencapai 17.355 ekor dan untuk ternak domba sebanyak 22.683 ekor. Sedangkan untuk ayam broiler terbesar dimiliki oleh Kutalimbaru dengan total populasi sebesar 1.267.692 ekor dan untuk itik dimiliki oleh kecamatan Labuhan Deli dengan jumlah populasinya mencapai 55.132 ekor.

Perikanan

Pada Tahun 2017 tempat produksi ikan terbanyak dimiliki oleh perikanan laut dan perikanan umum dengan total produksi sebanyak 5.859,52 ton untuk produksi perikanan laut dan 327,59 ton untuk produksi

perikanan umum, semuanya tersebar di semua kecamatan yang berada di Kabupaten Deli Serdang. Angka ini menurun dari tahun 2016 untuk produksi perikanan laut tetapi meningkat untuk produksi perikanan umum.

Tabel 3.M.II.6 Produksi Perikanan Kabupaten Deli Serdang 2017

No	Tempat Pemeliharaan	Jumal Produksi (ton)	
		2016	2017
1	Perikanan Laut	23,458.00	5,859.52
2	Perikanan Umum	318.05	327.59
Karo		23,776.05	6,187.11

Sumber : Kabupaten Deli Serdang Dalam Angka 2018

III. STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM

Pengembangan UMKM merupakan upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah, dunia usaha dan masyarakat dalam rangka memberdayakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah melalui pemberian fasilitas bimbingan pendampingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan serta daya saing Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Pengembangan UMKM yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Deli Serdang sebagai satu kesatuan dalam upaya meningkatkan perekonomian daerah dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun strategi pengembangan UMKM yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Deli Serdang, antara lain :

1. Program kerjasama dengan IMUTS Pelatih Indonesia untuk melakukan seleksi dan pelatihan bagi 25 pelaku Wirausaha Unggulan Deli Serdang (WUDS).
2. Program pembinaan bagi pelaku usaha melalui Wirausaha Unggulan Deli Serdang (WUDS).
3. Program promosi untuk pemasaran produk-produk unggulan UMKM Deli Serdang melalui pembangunan Gedung Pemasaran Produk Unggulan Daerah (PPUD) di Jalan Tanjung Morawa Lubuk Pakam dan pemasaran produk-produk UMKM di booth Airport Kuala Namu.

4. Program pengembangan produk unggulan dan *one village one product*.
5. Program peningkatan kualitas SDM pelaku usaha UMKM melalui pelatihan peningkatan tehnik produksi.
6. Program pengembangan wawasan bagi pelaku usaha UMKM melalui studi banding.
7. Program bantuan berupa mesin peralatan produksi.
8. Program fasilitasi promosi melalui pameran dan pemasaran produk-produk UMKM di dalam dan di luar Kabupaten Deli Serdang.
9. Program kerjasama dengan LIPI terkait pengembangan pupuk organik hayati, pembenihan ikan air tawar, serta pengemasan dan pengawetan produk-produk unggulan UMKM.

Perkembangan Jumlah Usaha di Kabupaten Deli Serdang

Kegiatan UMKM berkontribusi dalam memberikan lapangan kerja, dan memegang peranan penting dalam perekonomian Kabupaten Deli Serdang. Jumlah usaha di Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2016 berjumlah 136.800 perusahaan atau sekitar 11,61% dari total usaha di Provinsi Sumatera Utara. Jumlah usaha tersebut jika dibandingkan dengan jumlah usaha tahun 2006 (sekitar 135.900 unit usaha) mengalami peningkatan sebesar 0,66%.

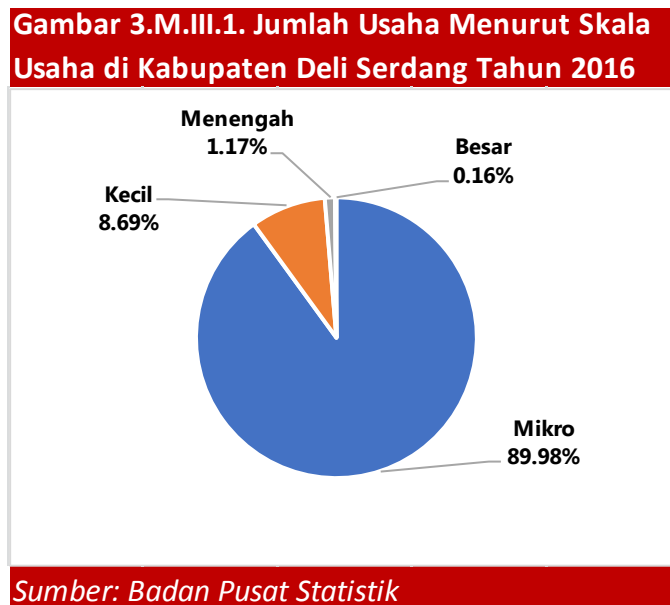
Tabel 3.M.III.1. Jumlah Usaha dan Tenaga Kerja Menurut Skala Usaha di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2016

Skala Usaha	Banyak Usaha	Banyak Tenaga Kerja	Persentase TK (%)
Mikro	123,123	198,322	59.13
Kecil	11,884	51,838	15.46
Menengah	1,602	41,175	12.28
Besar	218	44,060	13.14
Jumlah	136,827	335,395	100.00

Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi tahun 2016, jumlah usaha mikro dan kecil (UMK) di Kabupaten Deli Serdang mencapai 135.007 unit usaha

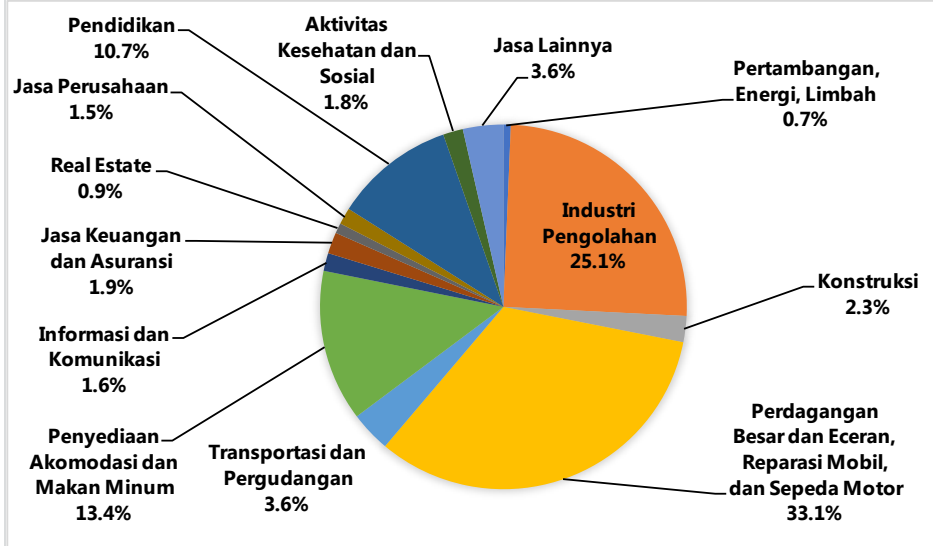
dan usaha menengah besar (UMB) mencapai 1820 unit usaha. Dapat diketahui pula UMK di Kabupaten Deli Serdang mampu menyerap tenaga kerja sebesar 74,59% dari total tenaga kerja pada skala usaha UMK dan UMB. Sedangkan sisanya, mampu diserap UMB sebesar 25,41% dari total tenaga kerja pada skala usaha UMK dan UMB.



Jika dibagi dalam skala usaha yang lebih rinci, maka jumlah usaha mikro sangat mendominasi yaitu sebanyak 123.123 unit usaha atau 89,98% dari total usaha di Kabupaten Deli Serdang. Kemudian disusul dengan usaha kecil sebanyak 11.884 unit usaha atau sebesar 8,69%.

Lapangan usaha yang banyak menyerap tenaga kerja di Kabupaten Deli Serdang adalah Perdagangan besar dan Eceran, Reperasi Mobil dan Sepeda Motor. Pada tahun 2016 jumlah tenaga kerja yang bekerja di lapangan usaha ini mencapai 111.032 orang atau sekitar 33,1% dari total pekerja. Kemudian disusul lapangan usaha Industri Pengolahan yang jumlah tenaganya mencapai 84.335 orang atau 25,14% dari total pekerja.

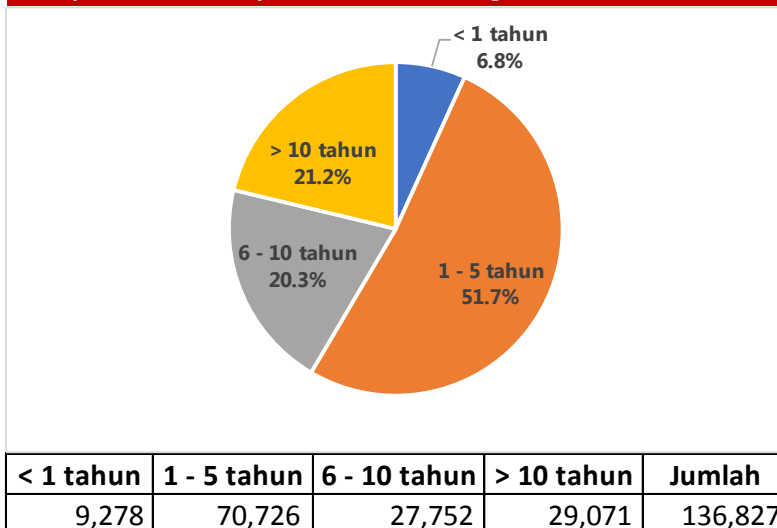
Gambar 3.M.III.2. Jumlah Tenaga Kerja berdasarkan Lapangan Usaha di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2016



Sumber: Badan Pusat Statistik

Lama beroperasi UMKM di Kabupaten Deli Serdang pada umumnya masih berjalan 1 – 5 tahun, yakni sebanyak 51,7% dari total usaha. Namun cukup banyak juga UMKM (sekitar 21,2%) yang telah menjalankan usahanya lebih dari 10 tahun. Kondisi ini menggambarkan bahwa persaingan usaha di Kabupaten Deli Serdang cukup besar sehingga tidak banyak dari usaha yang mampu bertahan lebih lama untuk tetap beroperasi.

Gambar 3.M.III.3. Jumlah Usaha Berdasarkan Lama Beroperasi di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2016

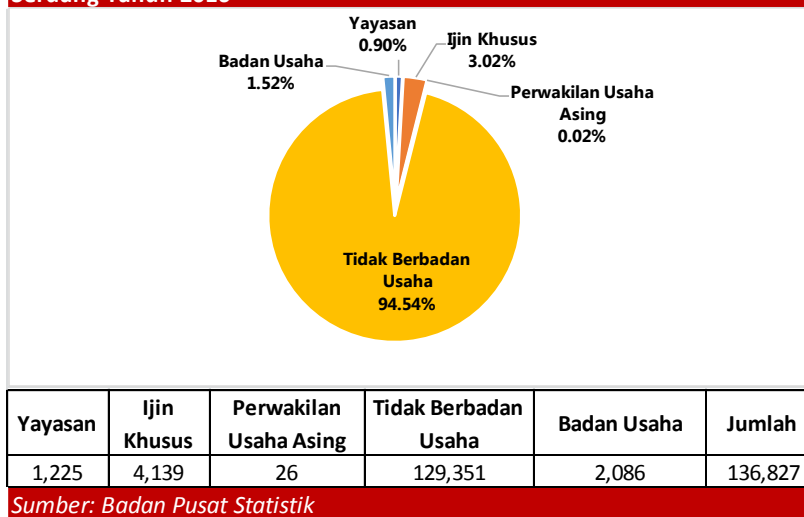


Sumber: Badan Pusat Statistik

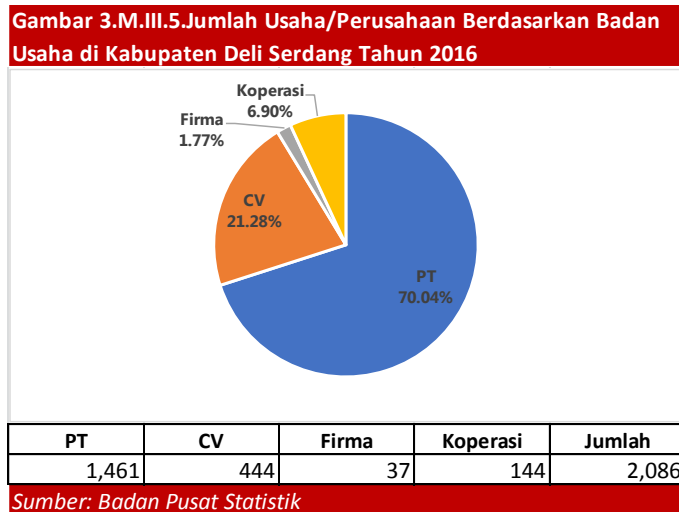
< 1 tahun	1 - 5 tahun	6 - 10 tahun	> 10 tahun	Jumlah
9,278	70,726	27,752	29,071	136,827

Ditinjau dari izin usaha, pada umumnya UMKM di Kabupaten Deli Serdang memiliki karakteristik usaha informal. Jumlah usaha yang tidak berbadan hukum ini mencapai 129.351 unit usaha atau 94,54% dari total usaha di Kabupaten Deli Serdang. Sedangkan jumlah usaha yang memiliki izin khusus dari Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) Kabupaten Deli Serdang mencapai 4.139 unit usaha atau 3,02%. Jumlah usaha yang memiliki badan usaha tertentu di Kota Medan berjumlah 2.086 unit.

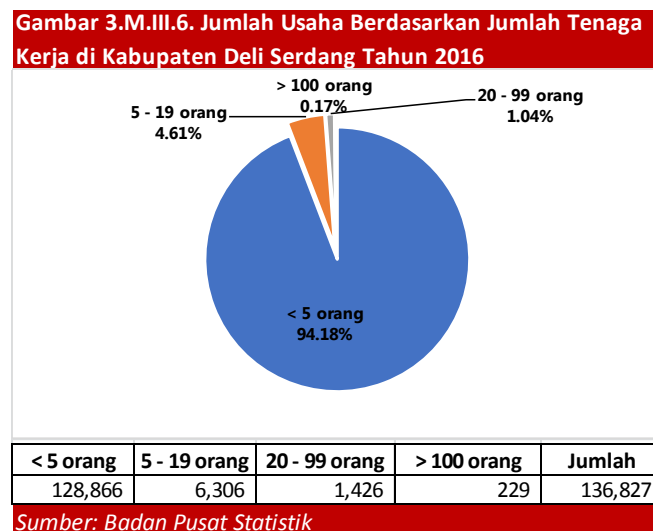
Gambar 3.M.III.4. Jumlah Usaha Berdasarkan Izin Usaha di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2016



Untuk kategori usaha pada umumnya (70,04%) badan usaha yang dimiliki berbentuk berbadan usaha Perseroan Terbatas (PT) yakni sebanyak 1.461 PT. Kemudian disusul dengan jumlah perusahaan berbentuk CV sebanyak 444 unit usaha, yaitu 21,28%. Sedangkan yang memiliki badan usaha Koperasi di Kabupaten Deli Serdang mencapai 6,9% dari total usaha. Sementara itu, untuk usaha berbadan hukum Firma sebanyak 37 unit.



Dalam penyerapan tenaga kerja, pada umumnya (94,18%) UMKM di Kabupaten Deli Serdang hanya mampu menyerap tenaga kerja di bawah 5 orang. Sedangkan yang mampu menyerap tenaga kerja sebanyak di atas 100 hanya 0,17%. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa daya serap tenaga kerja setiap usaha di Kabupaten Deli Serdang masih relatif kecil dan kondisi isi sejalan dengan banyaknya usaha informalnya.



Peran Perbankan Dalam Pengembangan UMKM

Realisasi dari peranan perbankan dalam rangka pembiayaan untuk UMKM serta sebagai hasil dan dampak dari berbagai kebijakan dan program yang dilaksanakan Perbankan antara lain dapat dilihat dari perkembangan kredit perbankan untuk pembiayaan UMKM. Berdasarkan

jenis penggunaan, pada tahun 2018 penyaluran kredit UMKM oleh Bank umum di Kabupaten Deli Serdang masih didominasi oleh kredit modal kerja, dimana sampai dengan Bulan Agustus 2018 nominal kredit yang disalurkan mencapai sebesar Rp. 4,127,11 triliun atau 10,99 persen dari total kredit UMKM yang disalurkan oleh bank umum di Provinsi Sumatera Utara. Selebihnya, kredit yang disalurkan oleh bank umum adalah kredit modal investasi sebesar Rp. 1,621,19 triliun atau 9,84 persen dari total kredit UMKM yang disalurkan oleh bank umum di Provinsi Sumatera Utara. Jika dibandingkan dengan penyaluran kredit pada bulan Desember 2017, dalam kurun waktu 8 bulan, penyaluran kredit oleh Bank Umum di Kota Medan mengalami sedikit peningkatan pada kredit modal kerja yaitu sebesar 6,15 persen, dan mengalami peningkatan untuk kredit modal investasi sebesar 11,95 persen.

Tabel 3.M.III.2. Posisi Kredit Kepada UMKM yang Diberikan Bank Umum di Kabupaten Deli Serdang

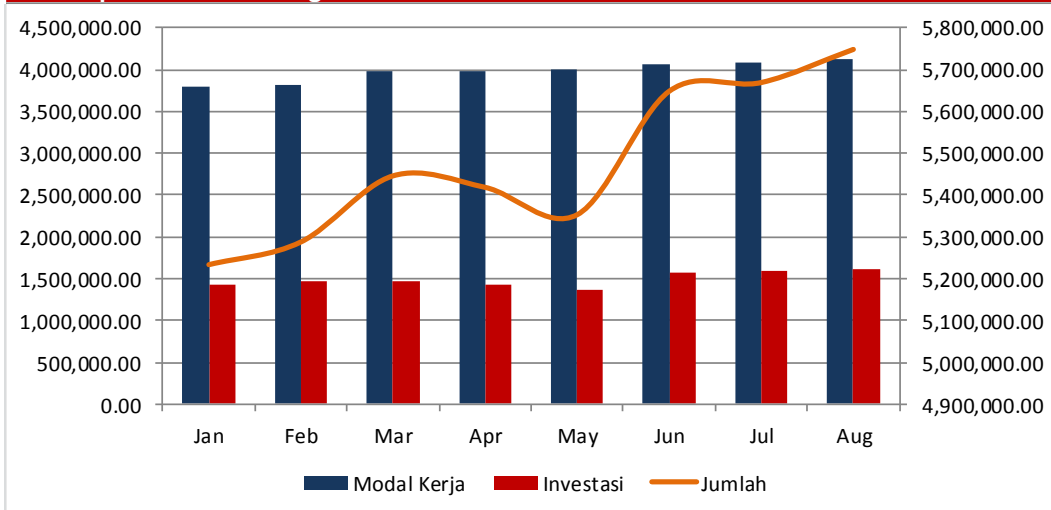
No	Jenis Penggunaan	Jumlah (Rp Juta) dan Persentase terhadap Provinsi Sumatera Utara (%)					
		2016	%	2017	%	2018*	%
1	Modal Kerja	3,656,190.18	10.47	3,887,810.07	10.58	4,127,116.63	10.99
2	Investasi	1,243,895.75	8.21	1,448,031.40	9.16	1,621,191.71	9.84
Jumlah		4,900,085.92	9.78	5,335,841.47	10.16	5,748,308.34	10.64

* Posisi Kredit Pada Bulan Agustus 2018

Sumber : Bank Indonesia

Selama periode Januari sampai dengan Juni 2018 penyaluran kredit modal kerja di Kabupaten Deli Serdang cenderung stabil, kenaikan modal kerja rata-rata hanya sebesar 1,36% persen, kemudian mengalami peningkatan pada Agustus sebesar 1,05% menjadi Rp 4,127,11 triliun dari yang sebelumnya mencapai Rp 4,084,08 triliun pada bulan Juli 2018. Sementara itu, pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2018 penyaluran kredit untuk modal investasi mengalami peningkatan dengan rata-rata peningkatan sebesar 6,24%.

Gambar 3.M.III.7. Posisi Kredit Kepada UMKM yang Diberikan Bank Umum di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018



Sumber: Bank Indonesia

IV. KPJU UNGGULAN

Hasil analisis dengan menggunakan metode bayes dan berdasarkan 4 kriteria dan bobot kepentingan menghasilkan KPJU Unggulan untuk setiap sektor usaha UMKM di setiap kecamatan di Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan KPJU unggulan pada setiap sektor usaha di setiap kecamatan dilakukan proses agregasi untuk menentukan calon KPJU Unggulan per sektor untuk tingkat Kabupaten Deli Serdang. Hasil proses agregasi dengan menggunakan metode Borda, ditetapkan maksimum 10 kandidat KPJU Unggulan Kabupaten Deli Serdang yang mempunyai nilai skor tertinggi.

Berdasarkan hasil FGD, analisis AHP menghasilkan skor terbobot setiap sektor ekonomi untuk setiap tujuan penetapan KPJU Unggulan, serta skor terbobot total/gabungan dari masing-masing sektor seperti disajikan pada tabel 3.M.IV.1.

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa bobot atau prioritas tertinggi untuk mencapai tujuan pertumbuhan ekonomi, tujuan penciptaan lapangan pekerjaan, dan peningkatan daya saing produk dalam rangka

penetapan KPJU Unggulan di Kabupaten Deli Serdang adalah sektor industri pengolahan. Dengan memperhatikan bobot kepentingan dari masing-masing tujuan, secara keseluruhan dalam rangka mencapai tujuan penetapan KPJU Unggulan UMKM maka sektor industri pengolahan merupakan prioritas utama. Sektor usaha lain berdasarkan tingkat kepentingannya berturut-turut adalah perdagangan, konstruksi, pertanian dan jasa persewaan.

Tabel 3.M.IV.1. Bobot Sektor Ekonomi Kabupaten Deli Serdang

Sektor Usaha	Tujuan			Nilai	Ranking
	Pertumbuhan Ekonomi	Penciptaan Lapangan Pekerjaan	Peningkatan Daya Saing Produk		
	0.346	0.385	0.269		
Industri Pengolahan	0,266	0,193	0,221	0,226	1
Perdagangan	0,140	0,139	0,121	0,135	2
Konstruksi	0,064	0,112	0,086	0,088	3
Pertanian	0,064	0,071	0,069	0,068	4
Jasa Persewaan	0,061	0,076	0,048	0,063	5
Tranportasi	0,050	0,073	0,061	0,062	6
Akomodasi, Makan dan Minum	0,055	0,052	0,071	0,058	7
Jasa Kesehatan	0,058	0,047	0,047	0,051	8
Kesenian	0,046	0,049	0,057	0,050	9
Jasa Profesional	0,048	0,040	0,058	0,048	10
Perikanan	0,033	0,028	0,047	0,035	11
Jasa Lainnya	0,030	0,037	0,032	0,033	12
Pertambangan	0,026	0,033	0,030	0,030	13
Kehutanan	0,031	0,026	0,027	0,028	14
Jasa Rumah Tangga	0,028	0,025	0,025	0,026	15

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil penelitian lapangan tingkat kecamatan dan pelaksanaan FGD 1 beserta bobot kepentingan masing-masing kriteria yang telah dihasilkan sebelumnya, analisis AHP menghasilkan KPJU Unggulan setiap sektor ekonomi UMKM dengan urutan dan nilai skor terbobot seperti disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.M.IV.2. KPJU Unggulan Per Sektor Kabupaten Deli Serdang

Ranking	KPJU Unggulan	Bobot	Ranking	KPJU Unggulan	Bobot
Pertanian, peternakan dan Perburuan			Kehutanan		
1	Jagung	0,1149	1	Kayu Simalambuo	0,0831
2	Padi Sawah	0,1123	2	Pinus	0,0751

Tabel 3.M.IV.2. KPJU Unggulan Per Sektor Kabupaten Deli Serdang

Ranking	KPJU Unggulan	Bobot	Ranking	KPJU Unggulan	Bobot
3	Bawang Janggut	0,0919	3	Kayu Rambung	0,0291
4	Ubi Kayu	0,0868	4	Kayu Durian	0,0188
5	Tomat	0,0843	5	Mahoni	0,0173
6	Cabe Merah	0,0419	6	Suren/Igul	0,0104
7	Kelapa	0,0372	7	Damar	0,0085
8	Aren	0,0351	8	Bakau	0,0065
9	Kacang Tanah	0,0311	9	Gaharu	0,0030
10	Kemiri	0,0279	10	Kayu Aren	0,0019
Perikanan			Pertambangan		
1	Ikan Kolam/Tambak	0,0949	1	Batu Delima	0,0466
2	Ikan Sungai	0,0838	2	Tambang Minyak	0,0264
3	Lobster	0,0698	3	Kerikil	0,0177
4	Udang Laut	0,0522	4	Tanah Timbun	0,0147
5	Kerang	0,0293	5	Tanah	0,0135
6	Ikan Laut	0,0219	6	Batu Akik	0,0116
			7	Batu Gunung	0,0103
			8	Koral	0,0061
Industri Pengolahan			Konstruksi		
1	Kerajinan Tangan/Kulit Kerang	0,2772	1	Tukang	0,1438
2	Kacang Goreng	0,2266	2	Pemasangan Listrik	0,0825
3	Sepatu	0,1913	3	Instalasi Air Bersih	0,0152
4	Tenun/Ulos	0,1803	4	Kontraktor	0,0087
5	Dodol	0,1306			
6	Bordir	0,1242			
7	Tas	0,1214			
8	Kerajinan Sabut Kelapa	0,0945			
9	Mainan&Celengan	0,0903			
10	Tempe	0,0831			
Perdagangan Besar dan Kecil			Transportasi dan Pergudangan		
1	P. Sepatu/Sandal	0,3203	1	Getek	0,0445
2	Toko Elektronik	0,2366	2	Speedboat	0,0274
3	Toko Mas	0,2295	3	Truk&Pickup	0,0110
4	Toko Parfum	0,2169	4	Perahu Motor	0,0098
5	Sawit	0,1819	5	Kereta Api	0,0065
6	Toko Keramik	0,1513	6	Becak Ikan	0,0035
7	Pertamini	0,1342			
8	P. Ikan Asin	0,1134			
9	Reparasi Motor	0,0734			
10	Asesoris	0,0731			
Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum			Jasa Persewaan		
1	Minuman Keliling	0,1797	1	Rental P. Pesta	0,0902
2	Warung	0,1352	2	Rental Kendaraan	0,0762
3	Kos-Kosan	0,0678	3	Tour&Travel	0,0712
4	Jamu	0,0413	4	Rental VCD	0,0295
5	Cafe	0,0133	5	Cleaning Service	0,0131
Jasa Profesional			Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial		

Tabel 3.M.IV.2. KPJU Unggulan Per Sektor Kabupaten Deli Serdang

Ranking	KPJU Unggulan	Bobot	Ranking	KPJU Unggulan	Bobot
1	Fotografi&Studio	0,0466	1	P. Rehabilitasi	0,1409
2	Akuntan	0,0119	2	Praktek Dokter	0,0789
3	Notaris	0,0110	3	Pijat Urut	0,0593
4	Asuransi	0,0064	4	Panti Asuhan	0,0497
			5	Dukun Beranak	0,0134
Kesenian, hiburan dan rekreasi			Jasa lainnya		
1	Wisata Alam	0,1253	1	Papan Bunga	0,0657
2	Arena Olahraga	0,1028	2	Salon	0,0600
3	Wisata Bahari	0,0532	3	Laundry	0,0294
4	Wisata Religi	0,0395	4	R. Alat Rumah Tangga	0,0278
5	Bioskop	0,0379	5	Tukang Sol Sepatu	0,0258
6	Teater	0,0343	6	Penjahit	0,0207
7	Kolam Renang	0,0253	7	R. Alat Elektronik	0,0194
8	Guide	0,0187	8	Jasa Pasang Iklan	0,0111
9	Kebun Binatang	0,0172			
10	Kesenian Daerah	0,0133			

Sumber : Data diolah

Untuk sektor pertanian, peternakan dan perburuan terdapat sepuluh komoditas unggulan, dimana jagung merupakan komoditas unggulan Kabupaten Deli Serdang dimana produksinya sebesar 149.949,00 ton untuk sektor pertanian, peternakan dan perburuan. Sementara itu untuk sektor kehutanan terdapat sepuluh komoditas unggulan, dimana kayu simalambuo dimana aktivitas ekspornya selama triwulan I 2018 mencapai 89.690 ton merupakan komoditas unggulan Kabupaten Deli Serdang untuk sektor kehutanan. Untuk sektor perikanan terdapat enam komoditas unggulan untuk Kabupaten Deli Serdang dengan komoditas ikan kolam sebagai komoditas unggulannya dengan laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto sebesar 5,33%. Untuk sektor pertambangan dan penggalian terdapat delapan komoditas unggulan dimana Batu delima merupakan komoditas unggulan Kabupaten Deli Serdang laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto sebesar 5,20% untuk sektor pertambangan dan penggalian. Sedangkan untuk sektor industri pengolahan terdapat sepuluh komoditas unggulan dimana kerajinan tangan merupakan komoditas unggulan Kabupaten Deli

Serdang. Untuk sektor konstruksi terdapat empat komoditas unggulan, dimana tukang merupakan komoditas unggulannya di Kabupaten Deli Serdang. Untuk sektor Perdagangan besar dan kecil terdapat sepuluh komoditas unggulan dimana penjualan sepatu/sandal menjadi komoditas unggulannya.

Untuk sektor transportasi dan pergudangan terdapat enam komoditas dengan komoditas getek sebagai komoditas unggulan Kabupaten Deli Serdang. Untuk sektor penyediaan akomodasi makan dan minum terdapat lima komoditas unggulan dengan komoditas minuman keliling yang paling unggul di Kabupaten Deli Serdang di dukung dengan kondisi warga yang tidak membutuhkan modal besar dan alat yang digunakan sederhana, berupa becak ataupun berupa tenda untuk sektor penyediaan akomodasi makan dan minum. Sedangkan jasa persewaan terdapat lima komoditas unggulan, yaitu rental peralatan pesta merupakan komoditas yang paling unggul di Kabupaten Deli Serdang dimana kondisi yang mendukung untuk penyewaan dan warga tidak perlu repot dalam menyiapkan peralatan untuk pesta untuk sektor jasa persewaan.

Untuk sektor jasa profesional, ilmiah dan teknis terdapat empat komoditas unggulan dengan fotografi & studio sebagai komoditas unggulan di Kabupaten Deli Serdang untuk sektor jasa profesional, ilmiah dan teknis. Sedangkan untuk sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial terdapat lima komoditas unggulan dengan P. Rehabilitas sebagai komoditas yang paling unggul di Kabupaten Deli Serdang dimana terdapat 299 dokter spesialis yang bekerja dirumah sakit tersebut untuk sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Untuk sektor kesenian, hiburan dan rekreasi terdapat sepuluh komoditas unggulan dengan wisata alam sebagai komoditas yang paling unggul di Kabupaten Deli Serdang untuk sektor kesenian, hiburan dan rekreasi. Sementara itu untuk sektor jasa

lainnya terdapat delapan komoditas unggulan dengan papan bunga sebagai komoditas unggulan Kabupaten Deli Serdang untuk sektor jasa lainnya.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi tentang penetapan kompetensi inti daerah dilakukan penetapan KPJU unggulan Lintas sektor. Penetapan dilakukan dengan menggunakan Metoda Bayes, dengan mempertimbangkan bobot kepentingan atau prioritas setiap sektor usaha serta hasil skor KPJU unggulan setiap sektor usaha yang telah diperoleh. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh 10 (sepuluh) KPJU unggulan lintas sektor berdasarkan urutan nilai skor terbobot KPJU yang bersangkutan dimana terdapat 5 (lima) KPJU unggulan lintas sektor adalah sawit, padi, kerajinan tangan, wisata alam dan jagung yang merupakan hasil lengkap berupa ranking KPJU unggulan lintas sektor berdasarkan nilai skor terbobot masing masing KPJU untuk Kabupaten Deli Serdang adalah sebagai berikut.

Tabel 3.M.IV.3. KPJU Unggulan Lintas Sektor Kabupaten Deli Serdang

Ranking	Sektor	KPJU	Bobot
1	Perdagangan	Perdagangan Kelapa Sawit	0,1173
2	Pertanian	Padi Sawah	0,1015
3	Industri Pengolahan	Kerajinan Tangan	0,0959
4	Kesenian&Hiburan	Wisata Alam	0,0926
5	Pertanian	Jagung	0,0701
6	Industri Pengolahan	Tenun/Ulos	0,0636
7	Pertanian	Cabai Merah	0,0573
8	Industri Pengolahan	Bordir	0,0571
9	Perikanan	Budidaya Ikan Kolam	0,0497
10	Perikanan	Ikan Sungai	0,0482

Sumber : Data diolah

Pada urutan selanjutnya terdapat komoditas tenun, cabe merah, border, ikan kolam, dan ikan sungai. Dimana dari 10 (sepuluh) komoditas unggulan lintas sektor tersebut terdapat 3 (tiga) komoditas unggulan dari sektor industri pengolahan dan pertanian, 2 (dua) komoditas unggulan dari sektor perikanan, dan 1 (satu) untuk masing-masing untuk sektor perdagangan dan kesenian dan

rekreasi. Sehingga bisa dikatakan di Kabupaten Deli Serdang berorientasi kegiatan ekonominya pada sektor industri pengolahan dan pertanian.

Untuk lebih memperdalam sejauh mana kedudukan KPJU unggulan lintas sektor 1 (satu) sampai 10 (sepuluh), dilakukan pemetaan (kedudukan) setiap KPJU unggulan lintas sektor satu terhadap KPJU unggulan lintas sektor yang lain. Kedudukan setiap KPJU unggulan lintas sektor tersebut didasarkan atas hasil penilaian terhadap faktor-faktor prospek dan potensi saat ini, pada skala penilaian untuk prospek Kurang, yaitu kurang (1) sampai dengan Sangat Baik (5), skala penilaian untuk potensi yaitu Kurang (1) sampai dengan Sangat Tinggi (5).

Penilaian aspek prospek yang mencakup faktor (1) kesesuaian dengan kebijakan pemda, (2) prospek pasar, (3) minat investor, (4) dukungan dan program pembangunan infra struktur usaha, (5) resiko terhadap lingkungan dan (6) tingkat persaingan. Aspek potensi mencakup aspek (1) jumlah unit usaha/pengusaha saat ini, (2) kesesuaian dengan budaya/keterampilan masyarakat, (3) penguasaan masyarakat terhadap teknologi dan pengelolaan usaha, (4) ketersediaan sumber daya alam (bahan baku, lahan), (5) insentif harga jual produk dan (6) daya serap pasar domestik. Berdasarkan penilaian narasumber pada forum FGD di Kabupaten Deli Serdang, rata-rata hasil penilaian (skor) terhadap semua aspek potensi dan prospek disajikan pada tabel berikut.

Berdasarkan tabel di atas, dilihat dari prospek usaha untuk 10 (sepuluh) KPJU Unggulan lintas sektor adalah jenis usaha wisata alam mempunyai prospek yang sangat baik. Sedangkan untuk komoditi perdagangan kelapa sawit, padi sawah, kerajinan tangan, jagung, tenun, cabai merah, ikan kolam/tambak dan ikan sungai memiliki prospek usaha yang baik. Sementara itu, untuk jenis usaha bordir relatif memiliki prospek usaha yang cukup di Kabupaten Deli Serdang.

Tabel 3.M.IV.4. Komoditas Unggulan Kabupaten Deli Serdang Berdasarkan Prospek dan Potensinya

Sektor	KPJU Unggulan Lintas Sektor	Rata-rata Skor		Kategori	
		Prospek	Potensi	Prospek	Potensi
Perdagangan	Perdagangan Kelapa Sawit	3.833	3.167	Baik	Baik
Pertanian	Padi Sawah	4.000	3.167	Baik	Baik
Industri Pengolahan	Kerajinan Tangan	3.500	3.000	Baik	Cukup
Kesenian Rekreasi	Wisata Alam	4.167	3.167	Sangat Baik	Baik
Pertanian	Jagung	3.500	3.167	Baik	Baik
Industri Pengolahan	Tenun / Ulos	3.167	2.833	Baik	Cukup
Pertanian	Cabai Merah	3.500	3.167	Baik	Baik
Industri Pengolahan	Bordir	2.833	2.833	Cukup	Cukup
Perikanan	Ikan Kolam/Tambak	3.500	2.500	Baik	Cukup
Perikanan	Ikan Sungai	3.167	2.333	Baik	Cukup

Sumber : Data diolah

Dilihat dari aspek potensi, untuk komoditi perdagangan kelapa sawit, padi sawah, wisata alam, komoditi jagung dan komoditi cabai merah merupakan jenis usaha yang relatif memiliki potensi baik di Kabupaten Deli Serdang. Sedangkan untuk KPJU Unggulan lintas sektor lainnya seperti jenis usaha kerajinan tangan, tenun, bordir, ikan kolam/tambak dan ikan sungai relatif memiliki potensi cukup.

Berdasarkan nilai skor potensi dan prospek ke sepuluh KPJU unggulan dengan batas nilai skor = 3 (potensi sedang dan prospek cukup), maka posisi setiap KPJU unggulan satu dengan yang lain disajikan pada gambar berikut.

Berdasarkan gambar pemetaan di atas, di Kabupaten Deli Serdang terdapat beberapa komoditas yang memiliki prospek dan berpotensi baik untuk dikembangkan adalah komoditi perdagangan kelapa sawit, komoditi padi sawah, komoditi jagung, komoditi cabai merah, usaha kerajinan tangan dan wisata alam. Sedangkan untuk jenis usaha produk tenun, ikan sungai dan komoditi ikan kolam/tambak kurang berpotensi tetapi memiliki prospek yang baik untuk dikembangkan dimasa mendatang. Sementara itu, jenis usaha bordir yang ada di Kabupaten Deli Serdang kurang

berpotensi dan tidak memiliki prospek untuk berkembang dimasa mendatang.

